

ABSTRAK

PENERAPAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (Studi Kasus Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan)

I Wayan Irvan M

Salah satu permasalahan yang muncul dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa adalah masalah transparansi yang dilakukan oleh aparat desa khususnya kepala desa. Pada pelaksanaan pengelolaan APBDes kepala desa dianggap tidak transparan baik dalam jumlah dana yang diterima maupun yang dikeluarkan, selain itu dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan APBDes kepala desa tidak pernah melibatkan masyarakat, sehingga masyarakat melakukan demonstrasi dan menuntut kepala desa untuk transparan dalam pengelolaan dana APBDes tersebut.

Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan transparansi pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan manfaat penelitian diharapkan dapat memperkaya khazanah Ilmu Pemerintahan khususnya berkaitan dengan pengelolaan APBDes. Penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif untuk menganalisis data dengan cara memaparkan, mengelola, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan kata-kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Sidoharjo yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban sudah memenuhi peraturan dan kebijakan kecuali mengenai pelaporan. Faktor penghambat Sumber daya manusia dan sumber dana, dalam program APBDesa yang menjadi kendala adalah pencairan sumber dana tidak sesuai dengan rencana sehingga sering terjadi keterlambatan dalam pelaporan dan pertanggungjawaban yang dibuat oleh aparat desa.

Kata Kunci: Penerapan, Transparansi Pengelolaan, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

ABSTRACT

APPLICATION OF TRANSPARENCY MANAGEMENT OF VILLAGE REVENUE AND EXPENDITURE PLAN

(Case Study of Sidoharjo Village, Way Panji Sub district, South Lampung District)

I Wayan Irvan M

One of the problems that arise in the management of the Village Revenue and Expenditure Budget is the transparency of the village officials, especially the village head. In the implementation of APBDes management the village head is considered not transparent either in the amount of funds received or issued, in addition to decision-making in the management of APBDes the village head never involve the community, so the community demonstrated and demanded the village head to transparent in the management of APBDes funds.

The purpose of this research is to know the application of transparency of management of Revenue and Expenditure Budget of Village in Sidoharjo Village, Way Panji District, South Lampung Regency. While the benefits of research is expected to enrich the treasury of Government Science, especially related to the management of APBDes. The research is descriptive with qualitative approach. The data analysis in this research is done descriptively to analyze the data by describing, managing, describing and interpreting the result of research with words and sentences in answer to the problem under study.

The results show that the management of the Village Revenue and Expenditure Budget in Sidoharjo Village which consists of planning, implementation and accountability has complied with regulations and policies except on reporting. Inhibiting factors Human resources and funding sources, in the APBDesa program that becomes a constraint is the disbursement of funding sources are not in accordance with the plan so that frequent delays in reporting and accountability made by village officials.

Keywords: Implementation, Management Transparency, Village Revenue and Expenditure Budget